

Nama : Danni Adien Al Fariz

NPM : 2513053117

1. Urgensinya adalah dengan pendidik memahami dan mengaplikasikan psikologi pendidikan, pendidik tidak hanya memberikan pemahaman sekedar materi.

Namun pendidik mampu merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan mental, fisik, emosional, dan usianya, sehingga dapat merancang pembelajaran yang lebih efektif.

Jika pendidik tidak memahami perkembangan individu siswa, akan timbul dampak negatif yang luas, membuat anak merasa tidak dipahami dan tertekan, membuat pembelajaran tidak efektif dan efisien karena metode belajar tidak sesuai.

2. Aktivitas dasar manusia adalah segala bentuk perilaku / tindakan akibat kebutuhan dan dorongan untuk bertahan hidup (fisik, mental, maupun interaksi sosial).

Dengan memahaminya, pendidik tidak boleh hanya fokus pada kognitif tapi juga memperhatikan emosi (afektif) dan psikomotorik, sehingga guru

bisa mendeteksi anak / siswa mengalami kelemahan di bagian mana, dan guru merancang pembelajaran yang seimbang

3. Karakteristik peserta didik adalah ciri khas yang melekat pada setiap anak (fisik, psikologi, emosional, motivasi).

Cara membantu dengan memberikan dukungan hangat secara konsisten dengan peserta didik, melatih mengelola emosi, dan memberi pujian pada setiap perilaku baik sekecil apapun.

4. Proses yang mempengaruhi Peserta didik : motivasi belajar, minat belajar, kemampuan intelektual, fisik, lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Menciptakan proses yang baik dengan membuat pembelajaran yang menarik sehingga siswa tertarik. Dengan contoh konkret dan soal serta diskusi terbuka untuk mengasah berpikir, meningkatkan motivasi dengan menerapkan pujian atas usaha dan beri perhatian tugas

5. Menciptakan situasi belajar yang baik dengan mengatur lingkungan kelas yang nyaman baik fisik maupun suasananya. Pemanfaatan media belajar yang interaktif juga dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik ketika proses pembelajaran. juga menerapkan teori belajar yang tepat (behaviorisme, humanistik, dan konstruktivisme)

Cara kita mengelola emosi peserta didik yaitu tentunya dengan komunikasi, kita menghargai dan memahami alasan siswa tersebut kenapa, jangan justru langsung menghakimi, dan memberi penguatan positif. Dan pengelolaan emosi dari pendidik sendiri yaitu misalnya jangan merespon amarah di depan umum, bicara secara pribadi setelah emosi reda, Guru yang mempelajari psikologi pendidikan tentunya akan tahu dan bisa mengelola peserta didik maupun diri sendiri karena pendidik tahu apa alasannya dan apa faktor yang dialami anak (keluarga, masyarakat)